

## FEEDBACK OSCE SEMESTER 3 TA 2025/2026

24711217 - MUHAMMAD AZRIL ALFARIDZI

STATION	FEEDBACK
STATION INFORMASI BSO	Jangan lupa mengingatkan orang tua untuk membersihkan kelebihan cairan di sekitar mata dengan tissue kering. Jangan lupa mengingatkan memberi jeda 3-5 menit jika ada tetes mata yg lain yang dipergunakan. Hati hati edukasi penggunaan obat ulang jika di lain hari ada keluhan. Tetap tidak boleh langsung digunakan lagi ya karena walaupun misalnya sakit matanya sama, belum tentu penyebabnya sama dan obatnya sama.
STATION IPM GINEKOLOGI	IC baik, persiapan alat: kurang lengkap dan tdk sistematis, beberapa belum dibuka tutupnya, buka juga kom kotaknya, disitu jd ada beberapa kapas lidi steril kalau kurang tdk perlu on HS.; pakai HS sesuai ukuran, jangan yg terlalu besar, lokasi pengambilan sampel banyak yang terbalik-balik, lokasi dan prosedurnya. pemeriksaan bimanual: uterus tangan kiri di jam 12, nilai lengkap kondisi uterus, nyeri goyang porsio terakhir ya, karena menimbulkan nyeri, selesaikan bersihkan pasien, sampaikan ke pasien,
STATION PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DAN RUMPLE LEED	ok
STATION PUNGSI VENA	Informed consent: oke. Persiapan: kalau darah rutin dengan EDTA tidak? kalau dengan EDTA tabungnya yang mana? sepertinya kamu salah pilih tabung dek, hati hati. Prosedur pungsi vena: sesudah desinfeksi dengan alcohol swab, seharusnya kamu tidak boleh menyentuh area yang sudah disterilkan ya dek, hati hati, itu jadi nggak steril areanya. Kemudian saat gagal pungsi, saat menarik jarum keluar, jangan lupa tangan kiri pegang kapas steril kering untuk menekan bekas suntikan dek. Kemudian hati hati saat memasukkan darah ke tabung darahnya, kalau pakai jarum suntik tidak boleh didorong atau disemprot ya dek, cukup ikuti kevacuman dari tabung. Kalau nggak bisa, botol tabung bisa dibuka, dna jarum spuit dilepas. Kemudian sesudah selesai semua, jangan lupa dek, spuit bekas pasien yang sudah kontaminan darah pasien, harus dibuang di safety box ya dek, hati hati ya.
STATION TEKNIK INJEKSI	belum menjelaskan prosedurnya. dan resikonya, perhatikan prinsip aseptik, itu pangkal jarum pengganti kan steril tapi diletakkan di tempat tidak steril, resiko terjadinya penularan infeksi sangat tinggi. teknik sudah benar namun sebaiknya perhatikan prinsip sterilitas yaa dek.. komunikasinya bsa di detailkan lagi yaa dek.